

ABSTRAK

Rauhatun Nafisah, 210101010334, *Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Diskusi, Metode Tanya Jawab, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya minat dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang sering dianggap membosankan karena penyajiannya bersifat monoton dan berpusat pada guru. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode diskusi dan tanya jawab, yang dapat mendorong peserta didik berpikir kritis, bertukar ide, serta lebih memahami materi secara mendalam melalui interaksi langsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi wakamad kurikulum, guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik kelas XI. Adapun objek dalam penelitian ini meliputi penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, guru SKI telah mencantumkan metode diskusi dan tanya jawab secara sistematis dalam modul ajar sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Perencanaan ini mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta kondisi kelas. Pada tahap pelaksanaan, metode diskusi diterapkan dengan membentuk kelompok belajar dan mengangkat topik yang relevan agar siswa dapat aktif berpartisipasi. Sedangkan metode tanya jawab dilaksanakan secara terstruktur untuk mendorong pemahaman konsep serta meningkatkan keberanian dan keterampilan komunikasi siswa. Guru juga memfasilitasi proses diskusi dan tanya

jawab dengan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kondusif. Tahap evaluasi dilakukan melalui berbagai bentuk penilaian seperti tanya jawab lisan, tugas tertulis, observasi keaktifan saat diskusi, serta ulangan harian dan semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta memberikan umpan balik terhadap proses yang telah dilaksanakan. Penerapan metode diskusi dan tanya jawab terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman materi SKI secara lebih mendalam.